

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh keberadaan komite manajemen risiko (RMC) beserta karakteristiknya yaitu struktur dan kapasitas individu RMC terhadap kinerja lingkungan perusahaan. Kinerja lingkungan perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan skor *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan jumlah sampel sebanyak 325 pengamatan untuk total sampel dan 87 pengamatan untuk sub sampel. Pemilihan sampel tersebut berdasarkan metode purposive sampling dan analisis regresi linier berganda digunakan sebagai metode analisis utama dalam penelitian ini untuk menguji hipotesis.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keberadaan RMC berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan perusahaan. Sedangkan struktur RMC yang terpisah dari komite lainnya tidak terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kinerja lingkungan perusahaan. Untuk kapasitas individu spesifik tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja lingkungan perusahaan. Sedangkan kapasitas individu generik memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan perusahaan.

Kata kunci : Komite Manajemen Risiko (RMC), Kinerja lingkungan perusahaan, ESG, Karakteristik RMC, RMC terpisah, Kapasitas individu